

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan suatu kegiatan interaksi yang dinamis antara pendidik yang melaksanakan tugas mengajar dengan anak didik yang melaksanakan kegiatan belajar, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sukmadinata (2009 : 3) mengemukakan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jadi kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses interaksi ini sangat penting sekali dalam kelangsungan proses belajar mengajar,. Dalam interaksi belajar mengajar siswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar selama proses belajar yang dilakukan. Proses belajar merupakan aktivitas psikis berkenaan dengan bahan belajar. Aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses yaitu proses belajar sesuatu. Aktivitas belajar tersebut juga dapat diketahui oleh guru dari perlakuan siswa terhadap bahan belajar.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa yang menentukan terjadi atau tidak belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah. Masalah intern belajar juga siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar siswa

Interaksi belajar mengajar dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung di sekolah. Di sekolah, interaksi belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa, maupun antara siswa itu sendiri. Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi.

SMP Negeri 4 Kota Gorontalo sebagai lembaga pendidikan yang mewajibkan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dengan membutuhkan interaksi yang baik antara siswa dan guru saat proses pembelajaran, seperti pelajaran matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan IPS. Semua pelajaran ini sangat memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi siswa, karena setiap siswa menginginkan hasil yang baik dalam proses pembelajarannya. Hal ini tentunya ditunjang dengan faktor yang mendukungnya, salah satunya interaksi belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa. Adanya interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu sarana yang baik. hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terkontrol.

Agar terjadinya Interaksi siswa dalam proses pembelajaran maka sebaiknya melibatkan semua siswa yang berada di dalam kelas, jangan hanya melibatkan satu atau beberapa orang saja, untuk itu peran guru sebagai pembimbing, pemimpin belajar dan fasilitator di kelas tersebut membuat suatu suasana belajar yang baik dan menyenangkan serta kemungkinan siswa mengembangkan potensinya menjadi lebih besar. Suasana belajar yang menyenangkan akan mengakibatkan siswa menjadi termotivasi dan aktif untuk

belajar di kelas, dampaknya akan terjalin suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan awal setelah peneliti melaksanakan praktik mengajar Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo pada proses pembelajaran, berkaitan dengan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa pada proses belajar mengajar ditemukan berbagai macam kondisi yang dapat menghambat proses interaksi tersebut. Fenomena ini terjadi pada siswa kelas VIII SMP 4 kota gorontalo, dimana siswa terdapat orang yang memiliki kemampuan berinteraksi dalam proses pembelajaran, selebihnya belum menunjukkan kemampuan berinteraksi yang baik. Beberapa hambatan tersebut antara lain, masi ada sebagian siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan guru ketika proses pembelajaran berlangsung , ada pun gejala siswa yang kurang percaya diri, menghindari penelakan, menghindari kemungkinan gagal, kecenderungan, penundaan, menjatukan orang lain. Masih adanya sebagian siswa terkesan takut dalam memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada guru sehingga siswa hanya pendengar pasif saja, masih adanya sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sehingga hal ini mengakibatkan terhambatnya proses interaksi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Terhambatnya interaksi guru dan siswa tersebut, mengakibatkan tidak efektif proses penyampaian materi atau informasi pelajaran dari guru kepada siswa tidak dapat disampaikan dengan

baik. dampak lebih jauh dari situasi tersebut adalah sebagian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Adanya fenomena yang telah diuraikan diatas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

- a. Sebagian siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Terdapat sebagian siswa terkesan takut memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada guru sehingga kebanyakan siswa hanya menjadi pendengar dan pasif saja
- c. Ditemukan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, Yaitu Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan berkaitan dengan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi setiap pengajar/tenaga pendidik dalam meningkatkan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.